

RINGKASAN

Sri Sutarsiyah. Strategi Pengelolaan Sampah Wilayah Perkotaan Purwokerto menjadi RDF (Refuse Derived Fuel) di Pusat Daur Ulang (PDU).

Kabupaten Banyumas sudah melakukan Pengelolaan sampah dengan baik dengan konsep strategi pengurangan sampah sebanyak 30% dan penanganan sampah sebanyak 70%, tercantum dalam Peraturan Bupati Banyumas No. 45 Tahun 2018 dan sebagai acuan percepatan pembangunan dalam pengelolaan sampah. Sampah wilayah perkotaan Purwokerto telah dimanfaatkan dengan potensi menjadi bahan bakar alternatif (BBA) sejenis Refuse Derived Fuel (RDF), dengan potensi 66,75 ton/hari. Pemanfaatan ini dilakukan untuk mengurangi timbulan sampah yang dibuang ke TPA dan mengurangi beban pencemaran yang ditimbulkan. Dalam pelaksanaannya, jumlah RDF yang dihasilkan sebesar 14,64 Ton/hari, sehingga masih ada 52,11 ton/hari potensi sampah belum termanfaatkan menjadi RDF.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui implementasi pengolahan, pengelolaan dan menyusun strategi pengelolaan sampah Kota Purwokerto menjadi RDF di Pusat Daur Ulang (PDU) menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif, dan analisis SWOT melalui *Focus Group Discussion* (FGD) untuk mengetahui faktor internal dan eksternal. Penelitian menyimpulkan bahwa dari 16 Pusat Daur Ulang, 3 PDU melakukan pengolahan sampah menjadi RDF dan 13 PDU menyerahkan pengolahan RDF kepada PDU pengolah RDF dan/atau Koperasi Resik Sejahtera Abadi (RSA). Koperasi selaku pengelola RDF tidak mampu melakukan pengelolaan sampah menjadi RDF, karena belum adanya nilai ekonomi yang diterima oleh KSM selaku penghasil bahan RDF dan/atau RDF, sehingga perlu evaluasi bagi Koperasi oleh Pemerintah Daerah. Analisa SWOT menghasilkan strategi SO (*Strenght-Opportunity*) pada kuadran I, yaitu perlunya Menyusun penguatan kebijakan pengolahan sampah menjadi RDF; penambahan alokasi APBD dan peningkatan pemberdayaan dan pendampingan Kelompok Swadaya Masyarakat oleh Pemerintah Daerah dalam pengolahan RDF; dan membangun kerjasama dengan pihak swasta atau stakeholder lain secara langsung sebagai peluang usaha bagi KSM, dan nilai tambah bagi KSM.

Kata kunci: KSM, Pengelolaan sampah, RDF, SWOT

SUMMARY

Sri Sutarsiyah. Strategy to utilize waste in purwokerto city to be refuse derived fuel at waste recycling center

Banyumas Regency has carried out good waste management with the concept of a 30% waste reduction strategy and 70% waste handling, listed in Banyumas Regent Regulation No. 45/2018 and as a reference for accelerating development in waste management. Waste from Purwokerto urban area has been utilized with the potential to become an alternative fuel (BBA) such as Refuse Derived Fuel (RDF), with a potential of 66.75 tons/day. This utilization is done to reduce the amount of waste disposed of to the landfill and reduce the burden of pollution caused. In its implementation, the amount of RDF produced is 14.64 tons / day, so there are still 52.11 tons / day of potential waste that has not been utilized into RDF.

The purpose of this study was to determine the implementation of processing, management and strategize the management of Purwokerto City waste into RDF at the Recycling Center (PDU) using qualitative methods through a descriptive approach, and SWOT analysis through Focus Group Discussion (FGD) to determine internal and external factors. The study concluded that out of 16 Recycling Centers, 3 PDUs processed waste into RDF and 13 PDUs handed over RDF processing to RDF processing PDUs and/or Resik Sejahtera Abadi Cooperative (RSA). The RSA Cooperative as the RDF manager is not able to manage waste into RDF, because there is no economic value received by KSMs as producers of RDF and / or RDF materials, so it needs evaluation for the Cooperative by the Regional Government. SWOT analysis produces an SO (Strenght-Opportunity) strategy in quadrant I, namely the need to arrange strengthening of waste processing policies into RDF; additional APBD allocations and increased empowerment and mentoring of Self-Help Groups by the Regional Government in RDF processing; and building cooperation with the private sector or other stakeholders directly as a business opportunity for KSM, and added value for KSM.

Keywords: KSM, Waste utilization, RDF, SWOT.